Nama kelompok 17 :

1. Shabrina Syarafina (3057)
2. Debby Liani Anggreni (3083)
3. Daffa Khalifian Ilhamsyah (3093)
4. Anugerah Rizky Wardhana (3100)
5. Fakhrudin Ashrori (3101)

Kebijakan informasi

1. Menurut Rowland (1997) menyatakan bahwa setidaknya ada 3 model untuk mempelajari berbagai masalah dalam kebijakan informasi yaitu:

-.Ilmiah dan akademik

-.Pekerja profesional di bidang informasi

-.Politik

2.Setidaknya ada 3 tingkatan dalam kebijakan informasi

-. Kebijakan infrastruktutal contohnya adalah kebijakan pajak

-.Kebijakan informasi horizontal contohnya kebijakan yang mengharuskan penyediaan perpustakaan umum

-.Kebijakan informasi vertikal contohnya yang berlaku untuk sektor informasi tertentu misalnya pengaturan dikalangan komunitas pengelola informasi geografis.

Sumber :

1. Tyasmara, Nurintan Cynthia. 2016. *Kebijakan Informasi dan Pelaksanaan Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).* Perpustakaan UI. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-9/20435936-Nurintan-Kebijakan%20Informasi.pdf>. Diakses pada 4 November 2019, pukul 15.40 WIB.
2. Yuwinanto, Helmy Prasetyo. *Kebijakan Informasi dan Privacy.* <https://docplayer.info/99283-Kebijakan-informasi-dan-privacy-helmy-prasetyo-yuwinanto-1.html> . Diakses pada 4 November 2019, pukul 16.03 WIB.

Dampak informasi pada perubahan sosial dan budaya

1. Dampak negatif:
   * Adanya kemerosotan moral, yaitu longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama
   * Degenerasi budaya akan akibat dari bebasnya informasi yang masuk dengan bebas
   * Kenakalan remaja, yaitu menonton yang seharusnya tidak dilihat sesuai umurnya
   * Perubahan pola pikir masyarakat dalam menyikapi sesuatu
   * Perubahan pada ide-ide baru yang menimbulkan perubahan sosial dalam hal memahami hakikat Pancasila yang membuat bergesernya nilai luhur budaya
   * Tersisihnya adat kebiasaan disebabkan karena keberadaan budaya-budaya asli yang dianggap kuno dan ingin ditinggalkan
   * Munculnya kesenjangan sosial
2. Dampak positif:
   * Memberikan pelajaran baru bagi masyarakat yang berada diluar dari wilayah suatu masyarakat mengenai tradisi-tradisi serta kehidupan sosial yang nantinya dapat berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain
   * Informasi dapat dengan mudah dan langsung dipublikasi serta diterima oleh masyarakat sehingga hubungan sosial antar masyarakat dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
   * Terbukanya kesempatam bagi para pelaku industri rumah tantga untuk dapat memperluas pasar penjualan barang-barang kerajinan tradisional dengan memanfaatkan situs internet yang ada
   * Mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal

Sumber :

1. Efendi , R.M.Mahrus. *Teknologi informasi dan sosial budaya, telah krisis terhadap pergeseran sosisal budaya di era globalisasi*. Perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. http://digilib.uin-suka.ac.id/369/1/TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20SOSIAL%20BUDAYA.pdf . Diakses pada 4 November 2019, pukul 15.56 WIB
2. Rahayu ,Nurlaila Suci,dkk. *Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial*. Jurnal Mozaik Vol.X Edisi 2 Desember 2018. http://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/download/755/137/ . Diakses pada 4 november 2019, pukul 13.14 WIB